



Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada MGMP Biologi SMA/MA Kabupaten Barito Kuala

Noorhidayati*, Aminuddin Prahatama Putera, Hardiansyah, dan Mahrudin

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, Indonesia

*noorhidayati_maslan@ulm.ac.id

Abstrak: Kegiatan bimbingan teknis ini bertujuan memberi bekal dan bimbingan kepada guru-guru biologi sekolah menengah dalam menyusun bahan ajar berbasis potensi lokal. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, diskusi, *workshop*, konsultasi daring, dan penugasan mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, sebagaimana terlihat dari proses tanya jawab dan diskusi yang berlangsung sangat dinamis. Banyak peserta yang menyampaikan potensi lokal daerah, serta meminta saran dan masukan terkait bahan ajar apa yang dapat dikembangkan. Berdasarkan data yang masuk, terdapat 33 orang guru (82,25%) dari 40 peserta yang sudah mengirimkan format yang berbentuk draft pengembangan bahan ajar. Hal ini menunjukkan peserta telah mendapatkan bekal pengetahuan dan memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengembangkan bahan ajar berbasis potensi lokal. Untuk kegiatan serupa ke depannya agar dapat menjadi lebih baik lagi sebaiknya dilaksanakan bimbingan berkelanjutan.

Kata Kunci: Bahan Ajar; Bimbingan Teknis; Potensi lokal

Abstract: *This technical guidance activity aims to provide provision and guidance to high school biology teachers in preparing teaching materials based on local potential. Implementation of activities using lecture methods, discussions, workshops, online consultations, and independent assignments. The activity results showed that the participants showed high enthusiasm, as seen from the very dynamic question and answer process and discussion. Many participants conveyed the local potential of the region and asked for suggestions and input regarding what teaching materials could be developed. Based on the incoming data, there are 33 teachers (82.25%) of the 40 participants who have sent a format in the form of a draft of the development of teaching materials. This shows that the participants have acquired knowledge and have very high motivation to develop teaching materials based on local potential. For similar activities in the future to be even better, continuous guidance should be carried out.*

Keywords: *Teaching Materials; Technical Guidance; Local Potential*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 15 Desember 2021 **Accepted:** 3 April 2022 **Published :** 19 April 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4439>

How to cite: Noorhidayati, N, Putera, A. P., Hardiansyah, H., & Mahrudin, M. (2022). Bimbingan teknis penyusunan bahan ajar biologi berbasis potensi lokal pada mgmp biologi sma/ma kabupaten barito kuala. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 159-164.



PENDAHULUAN

Potensi lokal pada suatu daerah dapat dijadikan sumber belajar agar siswa lebih memahami materi pelajaran (Hartini, Firdausi, Misbah, & Sulaeman, 2018; Hartini, Isnanda, *et al.*, 2018; Misbah Misbah, Dewantara, & Mahtari, 2018; Oktaviana, Hartini, & Misbah, 2017). Potensi lokal yang ada dapat dijadikan sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan di sekitar siswa (Mumpuni, Herawati, & Fatchur, 2014). Selain itu, siswa dapat melakukan pengamatan di sekitar lingkungan sekolah dan masyarakat (Fitriah, Ma'rifah, Misbah, Ma'rifah, & Misbah, 2021; Fuad, Misbah, Hartini, & Zainuddin, 2018; Harun, 2008; M Misbah & Fuad, 2019; Situmorang, 2018). Pembelajaran menggunakan potensi lokal menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena menghubungkan materi dan kehidupan sehari-hari, baik dari segi sosial maupun budaya (Johnson, 2010; Trianto, 2010).

Berdasarkan analisis hasil observasi yang dilakukan dan melalui wawancara langsung dengan Kepala sekolah, guru Biologi dan siswa di sekolah, masih terdapat sekolah dengan bahan ajar pengayaan yang sangat terbatas dan kurang. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan guru dalam mengembangkan penyusunan bahan ajar sebagai pengayaan materi pembelajaran yang ada di lingkungan.

Solusi permasalahan ini antara lain adalah perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan bahan ajar yang berbasis potensi lokal, melalui kegiatan bimbingan teknis. Kegiatan bimbingan teknis ini bertujuan memberi bekal dan bimbingan kepada guru-guru biologi sekolah menengah dalam menyusun bahan ajar berbasis potensi lokal.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui metode

ceramah, diskusi, workshop dan konsultasi daring. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP Biologi SMA/MA Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 40 (empat puluh) orang.

Waktu pelaksanaan PKM selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai September–Desember 2021, meliputi; persiapan, pembuatan proposal, perancangan materi, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelatihan dan workshop, analisis data dan penyusunan laporan kegiatan. Untuk kegiatan Bimtek bahan ajar dan *workshop* dilaksanakan pada 6–12 Nopember 2021. Sedangkan data penilaian bahan ajar dari hasil workshop yang terhadap produk peserta yang terlampir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi tentang pengembangan bahan ajar dan bahan ajar berbasis potensi lokal masing-masing kurang lebih selama 1,5 jam dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab selama kurang lebih 1,5 jam, total waktu tiga jam. Penyampaian materi disampaikan secara daring dengan *Zoom meeting*. Materi yang disampaikan meliputi pengembangan bahan ajar dan bahan ajar berbasis lokal. Adapun dokumentasi penyampaian materi terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan, diketahui bahwa guru menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari proses tanya jawab dan diskusi yang sangat dinamis. Adapun dokumentasi peserta bimtek sebagian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Peserta Kegiatan

Bahan ajar berbasis potensi lokal dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan membantu pendidik mengarahkan semua aktivitas dalam pembelajaran (Misbah, Hirani, Annur, Sulaeman, & Ibrahim, 2020; Nurdyansyah & Mutala'iah, 2015; Resy, Wati, & Misbah, 2021; Wati, Putri, et al., 2020). Bahan ajar ini menghadirkan fakta yang bersifat kontekstual dan dekat dengan keseharian siswa (Kariem, Elvyanti, Gunawan, & Mulyana, 2013; Pratama, Zainuddin, & Misbah, 2021; M Wati, Apriani, Misbah, Miriam, & Mahtari, 2020; Mustika Wati, Hartini, Lestari, Annur, & Misbah, 2019; Mustika Wati, Hartini, Misbah, & Resy, 2017).

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, para peserta diminta untuk menyampaikan format bahan ajar yang akan dikembangkan. Sebesar 82,25%

dari 40 orang peserta telah mengirimkan format bahan ajar berbentuk draf yang akan dikembangkan (Tabel 1). Data ini menunjukkan bahwa motivasi guru-guru untuk mengembangkan bahan ajar sangat tinggi.

Berikut contoh bahan ajar yang dikembangkan oleh peserta disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Contoh Bahan Ajar yang Sudah Dikembangkan oleh Peserta

Adapun peserta yang telah mengirimkan format bahan ajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Peserta yang Telah Mengirimkan Format Bahan Ajar

No.	Nama	Instansi
1.	Riza Arisandi, M.Pd.	ULM
2.	Chairil Anwar, S.Pd	SMA N 1 Belawang
3.	Budhi Annisa, S.Pd	SMPN 4 Tabunganen
4.	Noor Hidayah P., S.Pd	SMAN 1 Tamban
5.	Kamariah, S.Pd	SMA N1 Mekarsari
6.	Nurwelda W. S.Si	SMA N1 Tabukan
7.	Endang Heriastuty, S.Pd	SMAN 1 Jejangkit
8.	Herlena, S.Pd	SMAN 1 Alalak
9.	Yumiati, S.Pd	MAN 3 Batola
10.	Ruspita Eneyati, S.Pd	MAN 2 Batola
11.	Ameliya Dewi, S.Pd	SMA N1 Alalak
12.	Maria Ulfah, S.Pd	SMA Al-Munawwir
13.	Tati Kuswati S.pd MA	MAN 4 Batola
14.	Dra. Siti Syarifah, MM	SMA N 1 Marabahan
15.	Asmawati, S.Pd	SMA N1 Barambai
16.	Kholipah, S.Pd	SMA N 1 Barambai
17.	Mispa Ningrum, S.Pd	SMA N1 Barambai
18.	Mahnita, S.Pd	SMA 1 Anjir Pasar
19.	Nurhikmah, S.Pd	SMAN 1 P. Sembilan
20.	Dra. Hj. Asmawati	SMAN 1 Marabahan

No.	Nama	Instansi
21.	Mildawati, S.Pd	SMAN 1 Tabunganen
22.	Sri Rahmawati,SPd	MAN 1 Batola
23.	Fauziah,S,Pd	SMA N 1 Alalak
24.	Noor Dwi R. S.Pd	MA Darul Mukarram
25.	St Norrahi, S. Pd	MAN 5 Batola
26.	Nora ningsih, Spd	MAN 1 Batola
27.	Jumratul Fauziah, S.Pi	MAN 1 Batola
28.	Rusmini D S.Pd.	SMAN1 Mandastana
29.	Siti Bulkis, S.Pd	SMAN1 Angkinang
30.	Rizki Amaid	ULM
31.	Elsa Novita Sari	ULM
32.	Novita Anggriani Yusuf	ULM
33.	Ramadita Putri Utami	ULM

Hal ini diharapkan dapat memotivasi para guru agar memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber dan bahan ajar. Sebagaimana termuat dalam Permendikbud No. 103 tahun 2014 bahwa guru biologi diharapkan mampu menginisiasi pembelajaran biologi yang bersifat kontekstual sebagai sumber belajar dengan melakukan pengamatan pada setiap potensi lokal yang terdapat di lingkungan.

Bahan ajar berbasis potensi lokal supaya pembelajaran menjadi lebih kontekstual, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hardiansyah, Noorhidayati, & Mahrudin, 2018). Adapun aktivitas terkait pemanfaatan potensi lokal yang terdapat di sekolah dapat diimplementasikan sebagai program sekolah untuk mendukung kebutuhan siswa. Widowati (2012) mengemukakan bahwa guru harus sensitif (peka) terhadap gejala di lingkungan (alam) agar dapat memanfaatkan potensi lokal.

Kabupaten Barito Kuala yang daerahnya sebagian besar adalah lahan basah, yang terdiri dari sungai dan rawa, yang kaya dengan sumber daya alam hayati, yang di dalamnya banyak terdapat fauna dan flora, Potensi alam demikian dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dibuat dalam bentuk bahan ajar, berupa buku saku, *booklet*, *handout*, LKPD dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh simpulan sebagai berikut (1) Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Biologi ini berjalan dengan lancar, (2) Para guru yang tergabung dalam MGMP Biologi SMA/MA se Kabupaten Barito Kuala sangat tinggi motivasinya, yang ditunjukkan 82,25 % peserta telah membuat format bahan ajar dalam bentuk draft. Untuk kegiatan yang akan datang sebaiknya dilakukan dengan bimbingan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriah, L., Ma'rifah, E., Misbah, M., Ma'rifah, E., & Misbah, M. (2021). Developing a physics textbook based on the local wisdom of Hulu Sungai Selatan regency to train rakat mufakat characters. *Journal of Physics: Conference ...*, 1796, 012001. Retrieved from <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1796/1/012001/meta>
- Fuad, Z., Misbah, M., Hartini, S., & Zainuddin, Z. (2018). Identifikasi kearifan lokal kalimantan selatan sebagai sumber belajar fisika kelas x. *Seminar Nasional Pendidikan*, 158–169.
- Hardiansyah, H., Noorhidayati, N., & Mahrudin, M. (2018). Keragaman

- jenis vegetasi di kawasan rawa tanpa pohon desa bati-bati kabupaten tanah laut sebagai bahan pengayaan materi mata kuliah ekologi lahan basah. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* (pp. 170–175).
- Hardiansyah, H., Noorhidayati, N., Mahrudin, M., & Iriyanti, R. (2021). Bimbingan teknis penulisan bahan ajar biologi berbasis potensi lokal pada mgmp ipa-biologi di hulu sungai selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–151.
- Hartini, S., Firdausi, S., Misbah, & Sulaeman, N. F. (2018). The development of physics teaching materials based on local wisdom to train Saraba Kawa characters. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 130–137. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i2.14249>
- Hartini, S., Isnanda, M. F., Wati, M., Misbah, M., S, A., & S, M. (2018). Developing a physics module based on the local wisdom of Hulu Sungai Tengah regency to train the murakata character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1088.
- Harun. (2008). *Pengertian pendekatan dan metode*. Direktori File UPI.
- Johnson, E. B. (2010). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. California: Corwin Press, Inc.
- Kariem, A. F., Elvyanti, S., Gunawan, T., & Mulyana, E. (2013). Pengembangan bahan ajar pelajaran TIK SMP berbasis proyek. *INVOTEC*, 9(2), 87–96.
- Misbah, M., & Fuad, Z. (2019). Pengintegrasian Kearifan Lokal Kalimantan Selatan dalam Pembelajaran Fisika. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA" MOTOGPE"*.
- Misbah, Misbah, Dewantara, D., & Mahtari, S. (2018). Physics Learning Based on Wetlands and Banjar Culture. *International Journal of Applied and Physical Sciences*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.20469/ijaps.4.50004-1>
- Misbah, Misbah, Hirani, M., Annur, S., Sulaeman, N. F., & Ibrahim, M. A. (2020). The Development and Validation of a Local Wisdom-Integrated Physics Module to Grow the Students' Character of Sanggup Bagawi Gasan Masyarakat. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jipf.v5i1.1280>
- Mumpuni, K. E., Herawati, S., & Fatchur, R. (2014). The potential of local plants as a source of learning biology. In *Makalah Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya. Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Noorhidayati, N., Hardiansyah, H., Mahrudin, M., & Irianti, R. (2021). Bimbingan teknis penyusunan bahan ajar biologi berbasis potensi lokal pada mgmp ipa-biologi kabupaten hulu sungai tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 407–414.
- Nurdyansyah, & Mutala'liah, N. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Oktaviana, D., Hartini, S., & Misbah, M. (2017). Pengembangan Modul Fisika Berintegrasi Kearifan Lokal Membuat Minyak Lala Untuk Melatih Karakter Sanggam. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(3), 272.

- <https://doi.org/10.20527/bipf.v5i3.3894>
- Pratama, M. R., Zainuddin, Z., & Misbah, M. (2021). Penggunaan Materi Ajar Berorientasi Iptek dan Kearifan Lokal: Studi Empirik Pada Materi Tekanan di Lingkungan Lahan Basah. *Papua Journal of Physics Education*, 2(1).
- Resy, R., Wati, M., & Misbah, M. (2021). The Analysis of Students ' Rakat Mufakat Character Through the Application of Local Wisdom-Integrated Module on Heat and Temperature Topic. *Journal of Mathematics, Science, and Computer Eductaion*, 1(1), 28–35.
- Situmorang, R. P. (2018). Analisis potensi lokal untuk mengembangkan bahan ajar Biologi di SMA negeri 2 wonosari. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 4(1), 51–57.
- Trianto. (2010). *Mendesain pembelajaran kontekstual (Contextual teaching and learning) di kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Wati, M, Apriani, R., Misbah, M., Miriam, S., & Mahtari, S. (2020). Pengembangan e-modul suhu dan kalor bermuatan kearifan lokal melalui aplikasi sigil. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 8(1), 112–121.
- Wati, M, Putri, M. R., Misbah, M., Hartini, S., Mahtari, S., & ... (2020). The development of physics modules based on madihin culture to train kayuh baimbai character. *Journal of Physics* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1422/1/012008>
- Wati, Mustika, Hartini, S., Lestari, N., Annur, S., & Misbah, M. (2019). Developing a physics module integrated with the local wisdom of baayun maulid to build wasaka character. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 7(6S5), 720–724.
- Wati, Mustika, Hartini, S., Misbah, M., & Resy, R. (2017). Pengembangan Modul Fisika Berintegrasi Kearifan Lokal Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 4(2), 157–162.
- Widowati, A. (2012). *Optimalisasi potensi lokal sekolah dalam pembelajaran biologi berbasis konstruktivisme*. *Majalah Ilmiah Pendidikan*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY.